

ABSTRAK

Wahyunda Rahma Putri, 2011. “Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur ilokusi dan konteks pemakaian tindak tutur ilokusi guru dalam proses belajar mengajar di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.

Pengumpulan data dilakukan melalui perekaman, wawancara, dan pengamatan. Perekaman digunakan untuk mendapatkan data tuturan guru. Wawancara digunakan untuk mengetahui fungsi tindak tutur yang digunakan guru dan pengamatan dilakukan untuk mengetahui konteks pemakaian tindak tutur ilokusi yang digunakan guru. Semua tuturan guru pada saat mengajar menjadi data dalam penelitian ini. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan guru dalam PBM di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang ada lima macam, yaitu (1) asertif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasi. *Kedua*, fungsi ilokusi yang digunakan guru dalam PBM di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang ada empat macam, yaitu (1) konvivial, (2) kompetitif, (3) kolaboratif, dan (4) konflikatif. *Ketiga*, konteks pemakaian tindak tutur dalam PBM di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang ditemukan sebanyak enam konteks, yaitu (1) Tindak tutur asertif pada konteks +T+S untuk fungsi kolaboratif cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. (2) Tindak tutur direktif pada konteks +T+S untuk fungsi kompetitif cenderung menggunakan strategi bertutur berterus terang tanpa basa-basi dengan menggunakan kesantunan positif dan strategi berterus terang tanpa basa-basi dengan cara samar-samar. Tindak tutur direktif -T+S untuk fungsi kompetitif cenderung digunakan strategi berterus terang tanpa basa-basi. (3) Tindak tutur ekspresif pada konteks +T+S untuk fungsi konvivial cenderung digunakan strategi berterus terang tanpa basa-basi. (4) Tindak tutur komisif pada konteks -T+S untuk fungsi konflikatif cenderung digunakan strategi berterus terang tanpa basa-basi dengan menggunakan kesantunan negatif. (5) Tindak tutur deklarasi pada konteks -T+S untuk fungsi konvivial cenderung digunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi.